

INVESTRA BALANCED SYARIAH FUND

Bloomberg: CLBSYA:IJ

Semua data menunjukkan posisi per 29 November 2013

Tujuan Investasi

Bertujuan memperoleh tingkat pengembalian investasi yang optimal bagi investor melalui strategi alokasi yang aktif di berbagai Instrumen Syariah seperti Efek Syariah Bersifat Ekuitas, Efek Syariah Pasar Uang dan Efek Syariah lainnya, untuk meraih potensi keuntungan dari investasi dengan risiko kerugian yang terbatas dalam jangka waktu menengah dan panjang.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 09 November 2009
 Mata Uang : Rupiah
 Biaya Pengelolaan : Maks. 2.5% per tahun
 Dana Kelolaan : Rp 3,962,012,584
Harga Unit : Rp 1,247.2300

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Efek Syariah Bersifat Ekuitas	5%	79%
Obligasi Syariah (SUKUK)	5%	79%
Instrumen Pasar Uang Syariah	5%	79%

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

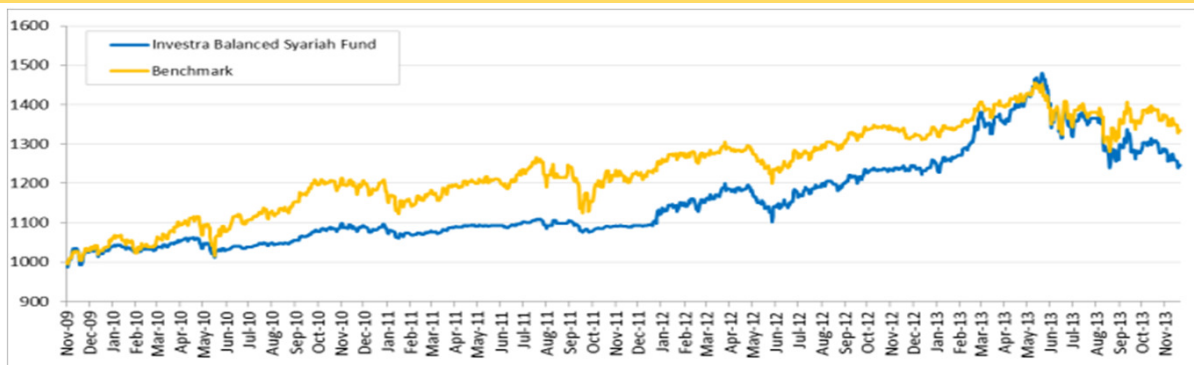
Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
SCHRODER SYARIAH BALANCED FUND	98%
Cash	2%

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	-3.49%	-3.01%	-14.89%	1.17%	0.04%	24.72%
Benchmark **)	-2.79%	-0.45%	-6.16%	0.87%	1.50%	33.47%

**) Benchmark: 50% JII + 50% ADR Syariah (Rata-rata imbal hasil deposito Syariah)

- IHSG ditutup di level 4,316.18 pada akhir November atau turun 5.6% dibandingkan akhir bulan Oktober. Kenaikan tersebut, salah satunya dikarenakan penundaan pengurangan (*tapering*) QE3 yang dilakukan oleh The Fed.
- Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data inflasi bulan November mencapai 0.12 % (8.37% (YOY)), atau sedikit menguat dibandingkan bulan Oktober sebesar 0.09%. Kenaikan inflasi dipicu kenaikan ongkos transportasi, harga perhiasan dan makanan.
- Pada Oktober, neraca perdagangan kembali surplus sebesar USD 0.05 miliar, setelah sebelumnya pada September mencatat defisit USD 0.81 miliar. Perbaikan neraca perdagangan tersebut, dipengaruhi oleh surplus neraca perdagangan nonmigas yang meningkat menjadi USD 0.79 miliar. Hal tersebut ditopang oleh perbaikan ekspor nonmigas yang secara tahunan tumbuh positif 2.5% (YOY) akibat meningkatnya volume ekspor produk primer seperti CPO (minyak sawit mentah) dan karet mentah; serta produk manufaktur, antara lain tekstil dan produk tekstil serta peralatan listrik.
- Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 12 November 2013 memutuskan untuk menaikkan BI Rate sebesar 25 bps menjadi 7.50%. Kebijakan ini ditempuh dengan mempertimbangkan masih besarnya defisit transaksi berjalan di tengah risiko ketidakpastian global yang masih tinggi. Imbas kenaikan BI rate telah membuat permintaan akan *yield* obligasi melonjak tajam. Dominasi peningkatan *yield* obligasi korporasi dengan tenor 1-10 tahun. Rata-rata *yield* sepanjang tenor 1-10 tahun mencatatkan peningkatan sebesar +49.1bps, sementara berdasarkan *rating*-nya peningkatan *yield* tercepat terjadi pada *rating* AAA sebesar +53.7bps.
- Nilai tukar Rupiah terdepresiasi 6.6% dari level 11,234 pada akhir Oktober ke level 11,977 di akhir November.

Fund Management Partners



Disclaimer:
 INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.